



KAPAL INDUK KETIGA TIONGKOK

Kapal induk ketiga Tiongkok, Fujian, bersiap melakukan uji coba laut perdananya dari Galangan Kapal Jiangnan Shanghai di Shanghai, Tiongkok, Rabu (1/5). Sejak diluncurkan pada Juni 2022, Kapal Fujian telah menyelesaikan uji coba tambatan, pekerjaan perlengkapan dan penyesuaian peralatan dan sudah memenuhi persyaratan teknis untuk uji coba laut.

Ekonomi Pakistan Semakin Buruk

Masyarakat di Karachi, Pakistan, tidak mampu membeli barang-barang penting untuk mendapatkan makanan yang layak bagi keluarga mereka.

PAKISTAN (IM) - Perekonomian Republik Islam Pakistan secara umum semakin memburuk. Mendapatkan fasilitas dasar menjadi semakin sulit karena inflasi yang meroket. Masyarakat di Karachi, Pakistan, tidak mampu membeli barang-barang penting untuk mendapatkan makanan yang layak bagi keluarga mereka.

Seorang pemilik toko kecil dari Karachi, Abdul Hameed, menggambarkan kenaikan tarif fasilitas dan mengatakan bahwa pemer-

intah mengabaikan kebutuhan masyarakat umum.

“Masyarakat hampir tidak bisa bertahan dan pihak berwenang sama sekali tidak khawatir. Kami tidak mampu membeli fasilitas dasar untuk keluarga kami dan para pemimpin negara kami menikmati ini namun masih belum puas. Semua kebutuhan dasar seperti listrik, air, dan gas mahal. Kita memilih orang yang salah, dan mereka menikmatinya tanpa memperhatikan kebutuhan kita,” ujarnya.

“Satu roti ‘Roti’ yang ada di pasaran saat ini harganya lebih dari PKR 25 dan orang miskin tidak mampu membelinya untuk keluarganya. Untuk bertahan hidup, kami siap mengeluarkan lebih banyak uang, namun pemerintah setidaknya harus memikirkan orang-orang seperti kami yang tidak mampu membeli fasilitas dasar untuk keluarga kami,” tambahnya.

Abdul Jabbar, seorang guru sekolah dasar dari Karachi menyatakan bahwa kebutuhan dasar berada di luar jangkauan masyarakat.

“Ambil contoh gas, mereka terus membodohi kita bahwa pemerintah sedang menyediakan Gas Bumi (LPG). Saya seorang guru dan mengajari murid-murid saya bahwa negara kita memiliki sumber daya alam

yang melimpah, saya sendiri tidak tahu apakah itu benar atau tidak, karena jika kita memiliki sumber daya yang melimpah, harga gas tidak akan terlalu mahal,” ujarnya.

“Semua sumber daya di Pakistan dialihkan untuk menjadikan orang kaya semakin kaya, dan kami, rakyat jelata di negara ini, berjuang setiap hari. Selain itu, kita membayar tagihan listrik yang besar setiap bulannya, dan pada gilirannya biayanya menjadi lebih mahal. Masalahnya tetap sama untuk waktu yang lama dan kami telah berjuang, kami menghadapi pelepasan beban sekitar 16 jam sehari di kota besar,” tambahnya.

Dia juga menyampaikan keanehan di tengah musim panen gandum tahun ini.

“Saat ini sedang musim

panen gandum, oleh karena itu harga tepung terigu di negara kami harusnya turun. Namun bantuan yang kami terima hanya sedikit,” kata dia.

Harga tepung yang tadinya sebesar PKR 230 kini menjadi PKR 800. Pemerintah pun hanya memberikan keringanan sebesar PKR 50.

“Bagaimana seseorang yang penghasilannya hanya PKR 500 sehari bisa mencukupi kebutuhan pangan keluarganya? Pakistan sebenarnya memiliki semua sumber daya yang diperlukan untuk rakyat jelata, namun sumber daya tersebut hanya digunakan oleh kelas atas saja dan tidak ada yang menjangkau masyarakat umum,” demikian dikatakan Jabbar seperti dikutip dari ANI. ●tom

Inggris Deportasi Pencari Suaka Pertama ke Rwanda

INGGRIS (IM) - Surat kabar The Sun pada Selasa (30/4) melaporkan bahwa Inggris telah mendeportasi pencari suaka pertama ke Rwanda.

Migran yang tidak disebutkan namanya itu dilaporkan telah terbang ke Rwanda awal pekan ini.

Penerbangan dilakukan dengan skema sukarela, berbeda dengan program deportasi paksa yang tengah diupayakan pemerintah Inggris dalam beberapa bulan terakhir.

Berdasarkan skema sukarela, pemerintah Inggris mengatakan akan membayar masing-masing pencari suaka hingga 3.000 poundsterling atau Rp60,8 juta untuk pindah ke Rwanda. “Berdasarkan rencana ini, orang-orang akan mendapatkan uang jika mereka setuju untuk tinggal di negara Afrika Timur tersebut,” ungkap laporan tersebut.

Sementara itu, rancangan undang-undangan deportasi paksa yang disahkan parlemen baru-baru ini akan mulai diberlakukan dalam 10 hingga 12 minggu mendatang.

Sebuah dokumen pemerintah Inggris menunjukkan bahwa gelombang pertama deportasi paksa ke Rwanda akan melibatkan 5.700 orang.

Berdasarkan skema deportasi paksa, siapa pun yang datang secara ilegal setelah 1 Januari 2022 berhak untuk deportasi ke Rwanda. Lebih dari 50.000 orang telah tiba sejak tanggal tersebut, menurut angka resmi.

Kebijakan deportasi pengungsi di Inggris dikemas oleh para aktivis hak asasi manusia karena memiliki kelemahan mendasar karena Rwanda tidak menyediakan tempat berlindung yang aman bagi para pengungsi.

Sebagian besar ahli menilai kebijakan tersebut tidak layak dan melanggar hukum internasional.

Mereka melihat tampaknya deportasi paksa merupakan upaya putus asa dari Perdana Menteri Inggris Rishi Sunak untuk menggalang dukungan elektoral bagi partai yang berkuasa dalam pemilu lokal. ●ans

India Berambisi Rajai Industri Pertahanan Global

NEW DELHI (IM) - India berambisi menjadi salah satu negara berstatus eksportir pertahanan terkemuka di dunia di tahun 2030.

Direktur Jenderal Produksi Pertahanan Kemhan India, T Natarajan mengatakan, ambisi tersebut sejalan dengan pertumbuhan ekosistem perusahaan dan startup di negaranya.

“India memiliki salah satu ekosistem startup terbesar, yang kini merambah ke sektor teknologi dan pertahanan. Tren ini menggarisbawahi peningkatan sinergi antara inovasi dan prioritas keamanan nasional,” kata Natarajan dalam pidatonya di pameran industri pertahanan India-RI di Hotel Sultan Residence, Jakarta Selatan, Selasa (30/4).

Natarajan menambatkan, India telah mampu mengeksport alutsista senilai 2,63

miliar dolar AS atau setara Rp42 triliun di tahun 2023. “Tentu saja, India siap menjadi salah satu eksportir pertahanan terkemuka pada tahun 2030,” lanjutnya.

Menurut Natarajan, startup di India tidak hanya berkontribusi terhadap kemampuan dalam negeri, namun juga telah membantu meningkatkan posisi India sebagai pemain global dalam inovasi pertahanan.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Duta Besar India untuk Indonesia, Sandeep Chakravorty yang mengatakan bahwa masuknya perusahaan-perusahaan rintisan di India, khususnya di bidang pertahanan telah membantu memperkuat industri tersebut.

“Sehingga menghasilkan ribuan paten oleh perusahaan-perusahaan pertahanan dalam beberapa tahun terakhir,” pungkasnya. ●tom

Banjir Mengerikan Terjang Madinah, Mobil-mobil Hanyut

MADINAH (IM) - Banjir besar dan hujan lebat melanda Madinah serta bagian utara Kerajaan Arab Saudi, memaksa penutupan jalan-jalan.

Sekolah membatalkan kehadiran tatap muka di tengah peringatan perjalanan yang dikeluarkan otoritas meteorologi Saudi.

Rekaman yang dilaporkan outlet seperti Sky News dan lainnya yang beredar di media sosial menunjukkan banjir bandang pada hari Senin (29/4) di provinsi Al-Ula dan Al-Madinah, lokasi Masjid Nabawi, situs suci kedua umat Islam dan tempat pemakaman Nabi Muhammad SAW.

Rekaman yang dibagikan di media sosial menunjukkan hujan deras di dekat Masjid Nabawi.

Hal ini terjadi beberapa hari setelah banjir bandang melanda negara tetangga, Uni Emirat Arab (UEA) dan Oman di tenggara.

Kejadian langka sepanjang tahun ini sebagian disebabkan oleh perubahan iklim dan cuaca ekstrem.

Pada November 2022, Arab Saudi dilanda banjir di pesisir akibat hujan lebat yang melanda kota Jeddah hingga menewaskan dua orang.

Banjir di Jeddah merupakan masalah

berulang yang disebabkan kurangnya saluran air hujan yang memadai.

Banyak kota di negara-negara Teluk dibangun tanpa sistem drainase badai yang memadai karena perencana kota pada abad ke-20 tidak mengantisipasi perubahan dramatis di daerah Semenanjung Arab yang biasanya gersang.

Menurut laporan media Saudi, pihak berwenang saat ini sedang menilai situasi di daerah yang terkena dampak banjir.

Direktorat Pertahanan Sipil mengimbau warga berhati-hati dan menghindari lembah dan saluran air. Mereka menyarankan agar tidak melintasi atau memasuki kawasan ini, dan agar pengemudi sangat waspada di jalan pedesaan.

Pusat Meteorologi Nasional Saudi (NCM) mengeluarkan peringatan merah untuk wilayah Al-Madinah pada Senin pagi, memperkirakan akan terjadi hujan lebat dan badai petir.

Peringatan tersebut khusus mencakup Al-Ula mulai siang hari hingga jam 11 malam.

NCM memperkirakan akan terjadi hujan lebat selama periode ini, disertai angin kencang, berkurangnya jarak pandang, hujan es, dan potensi banjir bandang. ●tom

Ledakan Gas Tewaskan 8 Orang di Restoran Beirut Lebanon

LEBANON (IM) - Ledakan tabung gas menyebabkan kebakaran hebat di restoran Beirut, Lebanon. Kejadian itu mengakibatkan sedikitnya delapan orang tewas.

Dilansir dari AFP, kejadian itu terjadi pada Selasa (30/4). Kantor Berita Nasional yang dikelola pemerintah mengutip Brigade Pemadam Kebakaran Beirut yang mengatakan bahwa “delapan korban meninggal karena mati lemas di dalam restoran”.

Petugas pemadam kebakaran memadamkan api di sebuah restoran kecil di Beirut setelah “kebocoran gas menyebabkan ledakan di restoran tersebut”, tambah NNA, mengutip sumber yang sama.

Menteri Dalam Negeri Bassam Mawlawi mengunjungi lokasi kejadian dan juga mengatakan kepada wartawan bahwa sedikitnya delapan orang tewas “karena sesak napas” dalam ledakan tersebut.

Beberapa anggota parlemen yang mewakili Beirut juga berkunjung. Salah

seorang anggota parlemen, Ibrahim Mneimneh, mempertanyakan standar keamanan di restoran tersebut.

Kecelakaan itu “menunjukkan tempat ini tidak memenuhi standar keselamatan publik”, katanya.

Perekonomian Lebanon telah terjun bebas sejak akhir tahun 2019. Kondisi itu memperburuk masalah pengawasan publik yang sudah berlangsung lama di berbagai sektor, terutama yang berkaitan dengan keselamatan publik. ●ans



HARI BURUH INTERNASIONAL

Seorang staf membersihkan badan kereta peluru di bengkel pemeliharaan kereta api di Kota Nanning, Daerah Otonomi Guangxi Zhuang, Tiongkok, Rabu (1/5). Hari Buruh Internasional diperingati setiap tanggal 1 Mei.

Ganggu Persidangan, Hakim Denda Donald Trump Rp 146 Juta

NEW YORK (IM) - Hakim yang memimpin sidang kasus yang tutup mulut Donald Trump menjatuhkan denda pada mantan presiden Amerika Serikat (AS) sebesar 9.000 dolar AS atau sekitar Rp 146 juta karena mengganggu jalannya persidangan.

Trump melanggar gag order atau perintah pembungkaman yang diberlakukan padanya.

Hakim mengatakan ia mempertimbangkan menjatuhkan hukuman penjara bila ia terus mengganggu jalannya sidang.

Dalam perintah tertulis, Hakim Juan Merchan mengatakan denda itu mungkin tidak cukup untuk memberikan efek jera bagi pengusaha kaya yang menjadi politikus tersebut. Ia menyesalkan tidak berwenang menjatuhkan hukuman yang lebih berat.

“Dengan ini tidakwa diperingatkan Pengadilan tidak lagi menoleransi pelanggaran yang disengaja terhadap perintah sahnya dan bila perlu dan di kesempatan yang tepat, akan dijatuhkan hukuman penjara,” tulis Merchan, Selasa (30/4).

Merchan menjatuhkan perintah pembungkaman untuk mencegah Trump mengkritik saksi dan pihak-pihak yang terlibat dalam kasusnya. Merchan menjatuhkan hukuman denda sebesar 1.000 dolar AS untuk setiap pernyataan daring. Trump membuat sembilan pernyataan mengenai

kasusnya.

Denda ini dibawah hukuman yang diminta jaksa sebesar 10 ribu dolar AS karena Trump menghina para saksi dan mempertanyakan imparialitas juri. Merchan akan mempertimbangkan apakah akan menambah denda untuk pernyataan sidang Kamis (2/4).

Hakim juga memerintahkan Trump menghapus pernyataan-pernyataannya dari akun media sosial miliknya Truth Social, dan situs kampanyenya pada 18.15 waktu Greenwich.

Perintah Merchan disampaikan setelah sidang di New York dilanjutkan dengan kesaksian seorang bankir yang mengetahui rekening-rekening yang terlibat dalam skema untuk menutupi kisah-kisah yang dapat merusak kampanye Trump dalam pemilihan presiden 2016.

Trump yang merupakan kandidat presiden Partai Republik untuk pemilihan 2024 didakwa memalsukan catatan bisnis untuk menutupi uang suap kepada bintang film porno Stormy Daniels sebesar 130 ribu dolar AS agar ia tutup mulut mengenai hubungan seksual mereka pada 2006.

Trump menyatakan tidak bersalah dan membantah pernah berhubungan dengan Daniels yang nama aslinya Stephanie Clifford. Sidang uang tutup mulut Trump merupakan sidang pidana pertama mantan presiden AS dan dimulai pada 22 April lalu. ●tom